



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Maret 2017

Halaman: 11

Forpi Minta Pembentukan Tim Investigasi

Jual Beli Kios di Pasar Beringharjo Bukan Sebatas Dugaan



P a k t a Integritas (Forpi) mendesak dugaan adanya praktik jual beli kios di pasar tradisional harus benar benar disikapi secara serius. Forpi meminta pemerintah Kota Yogyakarta tak memandang remeh masalah tersebut.

Divisi Pemantauan dan Investigasi Forpi, Baharudin Kamba secara khusus merespon Liputan Khusus Tribun Jogja dengan meminta dibentuk tim investigasi. Tim investigasi tersebut dimaksudkan untuk mengungkap siapa yang menjual dan siapa yang kemungkinan terlibat di dalamnya.

"Bahasanya, ada dugaan jual beli yang merupakan aset Pemkot. Padahal itu seharusnya tidak boleh dijual-beli," kata Kamba, Rabu (1/3).

Melihat adanya bukti-bukti dalam liputan Tribun terkait praktik jual beli, Kamba pun mengatakan itu bukan lagi disebut sebatas dugaan dan ada bukti memang terjadi. Terlebih Komisi B DPRD Kota Yogyakarta juga sudah mengetahui adanya praktik jual beli.

"Tetapi kalau memang dalam kenyataannya dijual harus ditelisik, siapa yang menjual. Apakah ada ok-

Tetapi kalau memang dalam kenyataannya dijual harus ditelisik, siapa yang menjual. Apakah ada oknum PNS atau siapapun yang terlibat dalam jual beli itu harus ditindak tegas

Baharudin Kamba

Divisi Pemantauan dan Investigasi Forpi

num PNS atau siapapun yang terlibat dalam jual beli itu harus ditindak tegas," lanjutnya.

Gunung es

Bisa jadi, menurut Kamba, kasus yang muncul saat ini dipermukaan hanya sebagian contoh kecil dan menjadi fenomena gunung es. Dan praktik praktik itu muncul di pasar pasar lain di Kota Yogyakarta.

Untuk itu, menurutnya masalah tersebut perlu ditelisik oleh sebuah tim independen yang melibatkan beberapa pihak, termasuk inspektorat Kota Yogyakarta-

ta.

"Makanya harus ada tim khusus yang menelisik itu. Nanti temuan ini yang jadi rekomendasi ke pj Walikota untuk segera ditindaklanjuti," kata Kamba.

Diberitakan sebelumnya, *Tribun Jogja* menelusuri adanya dugaan praktik jual beli di pasar tradisional dan menemukan beberapa fakta menarik. Seperti adanya beberapa kios pasar yang ditawarkan untuk dijual dan dilakukan secara terang-terangan, dan harga yang cukup fantastis.

Sorotan Komisi B

Kasus jual beli kios pasar tradisional juga sudah menjadi sorotan Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, ketua komisi B Nasrul Khoiri bahkan sudah mengetahui praktik jual beli itu. Dan menurutnya terjadi di beberapa pasar, seperti Beringharjo dan Klitikan Pakuncen.

Ketika dikonfirmasi belum lama ini, Nasrul mengatakan sudah melaporkan itu ke Dinas terkait dalam sebuah rapat kerja.

Sementara pada awal pekan ini, dikonfirmasi terkait praktik jual beli kios pasar, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Maryustion Tonnang mengatakan pihaknya belum menerima laporan. Namun ia menegaskan bahwa kios adalah milik negara dan tidak bisa diperjual belikan. (dnh/toa)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005